

Pengaruh model project citizen terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa SMP

*B. Syarifatun Nisa, Edy Herianto, Sawaludin

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP Universitas Mataram

Corresponding Author: *B. Syarifatun Nisa

E-mail: bssyarifatunnisa@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing the Project Citizen learning model on the learning outcomes of eighth-grade students at SMPN 1 Wanasaba in the subject of Pancasila Education. This research was motivated by students' low learning outcomes and their limited active participation in the learning process. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population consisted of 203 students, with a sample of 30 students. Data were collected through pre-test and post-test instruments that had been tested for validity and reliability. Data analysis included tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing using an independent samples t-test with the assistance of SPSS. The results showed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating that the alternative hypothesis was accepted. Thus, the Project Citizen learning model has a significant effect on improving students' learning outcomes and can serve as an effective alternative learning approach.

Article History

Received: 20 May 2026

Accepted: 28 June 2026

Published: 30 June 2026

Keywords:

*Project citizen,
learning outcomes,
Pancasila education*

PENDAHULUAN

Project Citizen adalah model pembelajaran berbasis proyek kelas atau kelompok yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai seorang pembelajar, agar mereka dapat memahami suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang pihak-pihak yang terlibat dalam proyek tersebut (Apandie & Rahmelia, 2022). Model pembelajaran *project citizen* ini melibatkan siswa secara aktif dalam mengkaji, menganalisis, dan mencari solusi terhadap masalah publik yang ada di lingkungan mereka. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran *project citizen* dapat membuat aktivitas dan partisipasi siswa di dalam kelas lebih interaktif serta menciptakan pembelajaran yang lebih kolaboratif sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa merupakan pencapaian yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah, yang biasanya ditunjukkan melalui nilai atau angka (Nurhayati, 2020). Tanda bahwa seseorang telah mengalami proses belajar terlihat dari adanya perubahan perilaku, seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, atau dari tidak memahami menjadi memahami. Hasil belajar ini terlihat dari perubahan yang terjadi pada diri mereka setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan pancasila, hasil belajar tidak hanya tercermin dari penguasaan konsep kewarganegaraan, tetapi juga dari sikap dan tindakan siswa yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan kewarganegaraan berperan sebagai sarana dalam membentuk individu menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter, yang memiliki loyalitas terhadap bangsa dan negara Indonesia, serta mencerminkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945 dalam pola pikir dan perilakunya sehari-hari (Zurohman & Bahrudin, 2021). Pendidikan pancasila tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada internalisasi sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan pancasila memegang peranan penting dalam memperkuat toleransi, mencegah konflik sosial, dan menumbuhkan semangat persatuan. Dengan demikian, pendidikan pancasila menjadi fondasi penting dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara moral dan spiritual.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dibutuhkan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan pemahaman siswa tidak hanya dari sisi kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam mengkaji isu-isu kehidupan nyata adalah model pembelajaran *Project Citizen*. Model ini dirancang untuk mendorong peserta didik ikut aktif berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah nyata di lingkungan sekitar, menyusun Solusi atau kebijakan yang relevan, dan mempresentasikannya dalam forum kelas atau masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan melalui data numerik, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis. Penelitian ini diukur melalui instrumen tes objektif, sehingga membutuhkan alat analisis kuantitatif seperti uji-t (paired sample t-test).

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Wanasaba yang berlokasi di Jalan Wanasaba, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan kode pos 83675. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Wanasaba dengan sampel 30 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan. Instrumen yang telah valid dan reliabel kemudian digunakan untuk pengumpulan dan analisis data penelitian. Adapun uji coba instrumen ini dilakukan untuk memastikan kevalidan dan reliabilitas sebelum digunakan. Pengujian meliputi uji validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan sebelum angket disebarkan kepada siswa. Hasil uji coba instrumen kemudian digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Desain ini melibatkan kelompok kontrol (pembelajaran konvensional) yang tidak di berikan intervensi dan kelompok eksperimen (model *Project Citizen*) sebagai yang menerima perlakuan. Desain ini dipilih karena dapat mengukur secara langsung pengaruh *Project Citizen* terhadap hasil belajar siswa. Quasi eksperimen sesuai digunakan dalam konteks pendidikan formal, khususnya pada siswa kelas VIII SMP, yang memiliki keterbatasan dalam pengacakan kelas karena alasan administratif dan etis. Menurut Siedleck (2020), desain ini efektif untuk meneliti intervensi dalam situasi nyata di sekolah, sehingga mendukung pengujian pengaruh perlakuan secara terukur.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi tes dan dokumentasi. Tes dilakukan dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan awal dan perubahan hasil belajar setelah penerapan metode. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung lain yang relevan, seperti catatan pembelajaran atau informasi lainnya yang dapat menambah parahaman atas konteks penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, dimulai dari uji prasyarat untuk memastikan data memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum analisis utama, seperti uji normalitas dan uji homogenitas. Setelahnya, dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji statistik ini bertujuan untuk menyimpulkan apakah metode pembelajaran yang di uji benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha* Uji validitas ini dilakukan untuk menguji instrumen motivasi belajar siswa dengan berbantuan SPSS versi 27. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 01. Hasil Uji Validitas Instrumen

r tabel	r hitung	Kriteria	Item Soal	Jumlah
0,361	0,376 -0,788	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 45, 46, 47, 48	37
0,361	-0,081 - 0,342	Tidak Valid	2, 8, 13, 16, 20, 24, 27, 33, 37, 41, 42, 49, 50	13

Berdasarkan data pada tabel diketahui bahwa terdapat 50 soal yang diujikan kepada 32 siswa. diketahui nilai r tabel sebesar 0,349. Oleh karena itu, setiap butir pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,349. dengan hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa terdapat 37 soal yang dinyatakan valid yang telah mewakili indikator soal sementara itu terdapat 13 soal yang dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya terdapat 37 soal yang valid yang diujikan kepada 30 siswa yang bukan sampel. Maka, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas untuk instrumen tes ini menggunakan rumus *cronbach alpha*, dengan bantuan SPSS versi 27. Berikut adalah hasil perhitungan yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen tes tersebut.

Tabel 02. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	34

Berdasarkan data pada tabel di atas, di ketahui terdapat 37 soal yang menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,916 jika dilihat pada tabel setandar realibilitas maka dapat di kategorikan bahwa instrumen tersebut reliabilitas di kategorikan sangat tinggi dan instrumen tersebut di nyatakan reliabel.

3. Uji Daya Beda

Pada penelitian ini proses analisis daya beda pada soal menggunakan IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat hasil uji daya beda soal sebagai berikut.

Tabel 03. Data uji Daya Beda

Daya Beda	Butiran Soai	Jumlah Soal
0,00 -0,20	2, 25, 26, 30, 32, 34, 36, 41,	0 soal 9 soal
0,49 -0,70	1, 3, 5, 8, 9, 13, 16, 18, 20, 28, 38, 47, 49,	12 soal
0,70 – 1,00	11, 21, 27, 39, 44, 46,	6 soal

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil analisis diperoleh 6 soal berkriteria sangat baik dengan kisaran 0,70 \square 1,00. 12 soal berkriteria baik dengan kisaran 0,49 \square 0,70 dan 9 soal berkeriteria cukup dengan kisaran 0,20 \square 0,49.

Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis, dengan tujuan memilih jenis uji hipotesis yang paling sesuai untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang diterapkan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, sehingga akan membantu peneliti untuk menetapkan pengujian hipotesis yang akan digunakan antara uji statistic parametrik atau uji statistik non parametrik. Metode yang digunakan dalam melaksanakan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Jika signifikansi dari hasil uji *Shapiro-wilk* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil output uji normalitas menggunakan SPSS pada tabel sebagai berikut.

Tabel 04. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas Ekspriment (Pre-Test)	,155	30	,063	,949	30	,161
	Kelas Ekspriment (Post-Test)	,113	30	,200*	,948	30	,153
	Kelas Kontrol (Pre-Test)	,159	30	,050	,951	30	,175
	Kelas Kontrol (Post-Test)	,148	30	,090	,933	30	,059

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, Adapun ketentuannya yakni bila signifikan (sig) nilainya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal namun jika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai signifikansi (sig) untuk *pre-test* eksperimen sebesar 0,161 $> 0,05$, dan *posttest* eksperimen sebesar 0,153 $> 0,05$. Dari hasil pengajian normalitas dengan menggunakan *Shapiro-wilk* dapat disimpulkan bahwa nilai dari *pre-test* dan *post-test* diatas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan agar mengetahui homogen atau tidaknya distribusi data sehingga memperlihatkan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Pengembalian Keputusan uji homogenitas dilakukan berdasarkan ketentuan uji homogenitas yaitu jika nilai signifikan atau sig. $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) begitupun sebaliknya yaitu jika nilai signifikan atau sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Tabel 05. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,012	3	116	,998
	Based on Median	,038	3	116	,990
	Based on Median and with adjusted df	,038	3	114,359	,990
	Based on trimmed mean	,014	3	116	,998

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai sig. *Based on Mean* untuk variable hasil belajar adalah sebesar 0,998. Karena nilai kelas eksperimen Sig. 0,998 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar pada siswa kelas eksperimen ialah homogen atau sama.

Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh informasi bahwa data *pretest* telah terdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Oleh sebab itu, penggunaan analisis tes statistik parametrik berupa uji-t dilakukan untuk pengujian hipotesis dan menggunakan uji *independent Sample T-Test*. Untuk mengetahui diterima dan di tolak H_0 atau H_a dilakukan berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) > taraf signifikansi (a) yanitu sebesar 0,05, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) < taraf signifikansi (a) yaitu sebesar 0,05, maka H_a diterima. Selain membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05, untuk pengujian hipotesis dalam uji *independent sample t test* penelitian ini dapat membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun perhitungan, hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar PPKn	Equal variances assumed	3.994	0.051	-5.632	56	<0.001	<0.001	-20.138	3.576	-27.301	-12.975
	Equal variances not assumed			-5.632	49.134	<0.001	<0.001	-20.138	3.576	-27.323	-12.953

Berdasarkan tabel output \square *independent sample t test* \square diatas diketahui Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan posttest yang artinya ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project citizen* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan pancasila kelas VIII di SMPN 1 Wanasaba.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Wanasaba, analisis uji hipotesis pada kelas VIII F menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *Project citizen*. Hasil analisis *uji-t* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari perbandingan nilai rata-rata, sebelum penerapan perlakuan nilai rata-rata siswa adalah 34,14, yang menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Namun, setelah penerapan model pembelajaran *Project citizen*, nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan menjadi 80,21. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan efektivitas model pembelajaran tersebut, tetapi juga mencerminkan adanya peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandie, C., & Rahmelia, S. (2022). Project Citizen Mata Kuliah Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2), 148–163.
- Astuti, H., & Sahono, B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 138–149. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21371>
- Dini, S. F., Sulistyarini, & Anasi Putri Tipa. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam. *Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, 1–9.
- Gopalan, M., Rosinger, K., & Ahn, J. Bin. (2020). Use of Quasi-Experimental Research Designs in Education Research: Growth, Promise, and Challenges. *Review of Research in Education*, 44(1), 218–243. <https://doi.org/10.3102/0091732X20903302>
- Herianto, E. (2020). Pengaruh partisipasi siswa melalui Project Citizen terhadap hasil belajar PPKn. *Civic Education Journal*
- Mariyani. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Pada Mata Pelajaran PKn Sebagai Penguatan Ecological Citizenship*. 8.
- Nurhayati. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Ix 7 Smpn 1 Lirik Melalui Model Vct. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 740–753.
- Nurmalisa, Y., Nurhayati, N., & Hidayat, R. (2023). The Advantages of Model Project Citizen on Student Learning Achievement: An Empirical Practice from Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(1), 144–152. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i1.733>
- Putu Ronny Angga Mahendra, Rudi Ana Pali, & Andriyanto. (2024). Pembelajaran Project Citizen dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 74–82. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i2.101>
- Purwanti. (2019). *Penggunaan media project dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan memahami bacaan siswa*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Wahyuni, L., Suharto, S., & Hidayati, U. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Project Citizen Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VIII SMP 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022. *Dharma Pendidikan*, 17(2), 176–182. <https://doi.org/10.69866/dp.v17i2.201>
- Yohanis, L., Herianto, E., Sawaludin, S., & Ismail, M. (2024). *Korelasi antara Minat Membaca dengan Tindakan Plagiarisme Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*